

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Higiene sanitasi adalah upaya untuk mengendalikan faktor resiko terjadinya kontaminasi terhadap makanan, baik yang berasal dari bahan makanan, orang, tempat dan peralatan agar aman dikonsumsi (Permenkes 1096, 2011). Higiene dan sanitasi merupakan permasalahan kesehatan yang kompleks dan bukan hal yang baru lagi. Pemerintah dalam hal mengatasi permasalahan higiene dan sanitasi makanan mengeluarkan peraturan perundang-undangan, yang berisikan setiap orang atau badan hukum yang terlibat dalam produksi, pengolahan, dan distribusi pangan yang dibutuhkan oleh teknologi produksi dan distribusi di negara sehat berkewajiban untuk memastikan pangan tersebut aman untuk dikonsumsi manusia, hewan yang dimakan manusia, serta lingkungan (Kemenkes 2009).

Menurut Fitri (2007), upaya kualitas makanan dan minuman pada dasarnya meliputi higiene perorangan orang yang menangani makanan, tempat penyelenggaraan makanan, peralatan pengolahan makan dan proses pengolahannya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya keracunan makanan, antara lain adalah higiene perorangan yang buruk, cara penanganan makanan yang tidak sehat dan peralatan makan yang tidak bersih.

Kebersihan alat makan merupakan bagian yang sangat penting dan berpengaruh terhadap kualitas makanan. Alat makan yang tidak bersih dapat menyebabkan organisme atau bibit penyakit yang tertinggal akan berkembang biak dan mencemari makanan. Proses pencucian yang tidak bersih dapat menyisakan pangan/minyak serta sejumlah kuman pada permukaan peralatan makan dan minum. Sisa pangan/minyak merupakan media perkembangbiakan bakteri dan jamur, sedangkan kuman dari mulut/tangan konsumen dapat menjadi sumber penularan bagi konsumen lainnya.

Berdasarkan laporan tahunan Badan POM 2017 terdapat 57 berita keracunan pangan yang diperoleh dari media massa dan PHEOC dan dilaporkan jumlah orang yang terpapar sebanyak 5293 orang, sedangkan kasus KLB keracunan makanan yang dilaporkan sebanyak 2041 orang sakit dan 3 orang meninggal dunia (Badan Pengawas Obat dan Makanan, 2018). Kasus keracunan tahun 2018 terdapat peningkatan kasus, yaitu sebanyak 126 kejadian KLB keracunan dengan jumlah penderita yang dirawat sebanyak 2409 orang, penderita rawat jalan sebanyak 2880 orang, dan 121 orang meninggal dunia (Kemenkes, 2018).

Berdasarkan studi pendahuluan dari sampel usap mangkok pada tanggal 28 Agustus 2023 mendapatkan hasil tidak memenuhi syarat. Untuk hasil pemeriksaan usap alat makan jenis sampel mangkok pada kantin 1 SMAN 1 Gamping 9 koloni/cm² dan pada kantin 2

SMA N 1 Gamping 5×10^{-2} koloni/cm². Angka tersebut melebihi baku mutu yang telah ditetapkan oleh Permenkes RI No. 1096 Tahun 2011 yaitu 0 (Nol) koloni/cm². Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai Teknik Pencucian Alat Makan dan Angka Kuman Pada Peralatan Makan di Kantin Sekolah Menengah Atas di Kecamatan Gamping. Selain itu peneliti memiliki akses tempat yang mudah dijangkau, proses perizinan yang tidak sulit, dimudahkan dalam sisi teori, waktu, dan dimudahkan dalam pengumpulan.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana teknik pencucian alat makan dan angka kuman pada kantin sekolah menengah atas se-Kapanewon Gamping Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui teknik pencucian alat makan dan angka kuman pada kantin sekolah menengah atas se-Kapanewon Gamping Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui teknik pencucian peralatan makan di kantin SMA se-Kapanewon Gamping
- b. Mengetahui angka kuman pada peralatan makan di kantin SMA se-Kapanewon Gamping

D. Ruang Lingkup

1. Lingkup Keilmuan

Penelitian ini termasuk dalam lingkup ilmu kesehatan lingkungan pada mata kuliah Penyehatan Makanan

2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah peralatan makan yang ada di kantin SMA se-Kapanewon Gamping

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantin SMA se-Kapanewon Gamping

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November sampai dengan Mei 2024

E. Manfaat

1. Bagi petugas kantin Sekolah Menengah Atas

Sebagai bahan masukan dalam upaya peningkatan pentingnya untuk menjaga kebersihan khususnya dalam mencuci peralatan makan dan dapat meningkatkan kesadaran agar mematuhi peraturan yang telah ditetapkan

2. Bagi seluruh guru dan murid Sekolah Menengah Atas

Menambah informasi dan dapat meningkatkan partisipasi mengenai hygiene peralatan makan

3. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai aplikasi ilmu yang telah diajarkan ke lapangan

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti, Tahun Penelitian, Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Nine Elissa Maharani, 2016, Judul "Hubungan Hygiene Sanitasi Penjamah Makanan dengan Angka Kuman Makanan Jajanan Sekitar SMA Negeri 3 Wonogiri.	Mengkaji hubungan keberadaan angka kuman dengan sanitasi pedagang	Meneliti hubungan sanitasi dengan angka kuman makanan dan minuman sedangkan penelitian saya meneliti teknik pencucian alat makan dan angka kuman
2.	Rusmiati. 2022. The Use of Kaffir Lime Peel Filtrate (Citrus Hystrix) in Reducing The Number of Cutlery Germs	Menghitung angka kuman pada alat makan	Memberikan efek terhadap angka kuman sedangkan penelitian saya meneliti hubungan teknik pencucian alat makan dan angka kuman
3.	Fera Novitry, Deli Lilia dan Toto Harto (2021) yang berjudul Analisis Hubungan Sanitasi Dasar dengan Angka Kepadatan Lalat pada Warung Makan di Pasar Atas Baturaja Tahun 2021	Mengkaji tentang sanitasi dasar salah satunya yaitu teknik pencucian alat makan	Menganalisis hubungan sanitasi dasar dengan angka kepadatan lalat sedangkan penelitian saya meneliti teknik pencucian alat makan dan angka kuman
4.	Amanda Evi Rochmawati, Rachmaniyah, Rusmiati (2021) yang berjudul Kualitas Bakteriologis Alat Makan, Personal Higiene, Dan Sanitasi Warung Kopi di Kendangsari Surabaya Tahun 2021	Mengkaji tentang sanitasi makanan dan minuman salah satunya yaitu teknik pencucian alat makan	Menganalisis kualitas bakteriologis alat makan sedangkan penelitian saya meneliti teknik pencucian alat makan dan angka kuman